



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.A Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan terhadap 35 data observasi, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar proporsi laba yang dibagikan sebagai dividen, semakin tinggi nilai perusahaan sebagaimana diukur melalui *Price to Book Value* (PBV). Temuan ini mendukung teori sinyal (*signaling theory*), di mana pembagian dividen dipandang sebagai sinyal positif oleh investor mengenai kondisi keuangan dan prospek perusahaan yang sehat.
2. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan hutang yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, tingkat leverage atau pembiayaan dengan utang yang tinggi belum secara langsung menurunkan nilai perusahaan dalam konteks penelitian ini. Meskipun demikian, penggunaan utang yang berlebihan tetap perlu diperhatikan karena dapat meningkatkan



risiko finansial yang dapat berdampak pada persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang dimiliki, maka semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan tersebut. ROE yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan modal dan potensi pertumbuhan yang baik, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.
4. Pengaruh Secara Simultan (Uji F), Secara simultan, ketiga variabel independen DPR, DER, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05, yang berarti bahwa model regresi yang dibangun layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI.
5. Koefisien Determinasi (R^2), Nilai koefisien determinasi (R^2) variasi nilai perusahaan (PBV) dapat sebesar 0,634. Artinya, sebesar 63,4% dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam model regresi ini, yaitu DPR, DER, dan ROE. Sementara itu, sisanya sebesar 36,6 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model seperti kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, dinamika industri, reputasi manajemen, maupun sentimen pasar yang tidak dapat dimasukkan dalam penelitian ini. Meskipun demikian, nilai R^2 ini

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



mencerminkan bahwa model memiliki daya jelaskan yang cukup dalam menggambarkan pengaruh faktor internal keuangan terhadap nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman.

Dengan demikian, secara keseluruhan penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan internal perusahaan, terutama kebijakan dividen dan tingkat profitabilitas, merupakan faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Temuan ini relevan untuk dijadikan pertimbangan strategis bagi manajemen perusahaan dalam mengelola keputusan keuangan jangka panjang.

5.B Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan rekomendasi praktis maupun akademis guna meningkatkan nilai perusahaan serta memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhinya. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk Manajemen Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman:

a. Menjaga Konsistensi Kebijakan Dividen:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diukur melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mempertahankan atau meningkatkan konsistensi dalam pembagian dividen guna menciptakan persepsi positif di mata investor, serta sebagai sinyal akan kestabilan dan prospek keuangan perusahaan.

b. Pengelolaan Struktur Modal yang Sehat:



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Meskipun pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan tidak signifikan, namun arah pengaruhnya negatif. Hal ini menandakan perlunya kehati-hatian dalam penggunaan utang. Manajemen harus memastikan bahwa penggunaan utang tetap dalam batas optimal agar tidak meningkatkan risiko finansial yang dapat memengaruhi kepercayaan pasar.

c. Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan:

Karena *Return on Equity* (ROE) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka perusahaan perlu fokus pada peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi pemanfaatan aset, dan strategi peningkatan pendapatan. Profitabilitas yang tinggi akan memperkuat posisi perusahaan di mata investor dan berdampak langsung pada peningkatan nilai perusahaan.

2. Untuk Investor dan Pelaku Pasar Modal:

a. Menekankan Analisis Fundamental yang Komprehensif:

Investor disarankan untuk memberikan perhatian lebih pada indikator fundamental perusahaan, khususnya kebijakan dividen dan tingkat profitabilitas, karena variabel-variabel ini terbukti signifikan dalam memengaruhi nilai perusahaan.

b. Waspada terhadap Risiko Leverage

Meskipun DER tidak berpengaruh signifikan, investor tetap perlu memperhatikan tingkat utang perusahaan sebagai bagian dari manajemen



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

risiko. Struktur keuangan yang terlalu berat pada utang dapat menjadi indikator potensi masalah keuangan di masa mendatang.

3. Untuk Akademisi dan Peneliti Selanjutnya:

a. Menambahkan Variabel Lain dalam Penelitian:

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur kepemilikan, atau likuiditas untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai determinan nilai perusahaan.

b. Penggunaan Metode Analisis yang Lebih Lanjut:

Disarankan untuk menggunakan pendekatan analisis yang lebih kompleks, seperti regresi data panel, model fixed atau random effect, atau Structural Equation Modeling (SEM), guna memperoleh hasil yang lebih robust dan mendalam.

c. Perluasan Objek Penelitian:

Penelitian ini terbatas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Untuk memperoleh perspektif yang lebih luas, disarankan agar penelitian mendatang mencakup sektor-sektor industri lainnya atau melakukan perbandingan antar sektor, guna mengetahui apakah pola hubungan yang ditemukan bersifat spesifik atau umum di pasar modal Indonesia.

Dengan mempertimbangkan saran-saran di atas, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, serta menjadi referensi strategis bagi manajemen perusahaan, investor,



dan kalangan akademisi dalam memahami serta mengelola faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di pasar modal Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

